

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan data informasi yang memberikan gambaran atau penjelasan tentang kejadian segala sesuatu sebagaimana adanya atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Menurut (Moleong, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (fieldresearch). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah. Metode penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan atau gambaran secara umum bagaimana perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan keseluruhan area atau wilayah di mana fenomena atau peristiwa penelitian berlangsung dan dapat diamati secawra langsung. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang yang beralamat di jalan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat kode pos 25164.

Perpustakaan Politeknik Negeri Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu unit layanan akademik yang memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan informasi civitas akademik dilingkungan kampus. Koleksi yang dimiliki perpustakaan ini cukup beragam dan dapat dikategorikan lengkap dalam mendukung berbagai program studi

yang ada, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan berikut:

1. Ingin mengetahui perilaku penelusuran informasi oleh pemustaka di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.
2. Belum pernah dilakukannya penelitian sejenisnya mengenai perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

3.3 Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sumber informasi secara purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah di tetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang hal yang di teliti, menguasai masalah, atau memiliki pengalaman terhadap permasalahan yang di teliti. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat banyak perolehan informasi dari informan maka diharapkan agar informan dapat memberikan banyak informasi yang seluas-luasnya serta yang sedetail mungkin mengenai objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang sedang diteliti, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

Pada penelitian ini, informan yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu guna memastikan kesesuaian data dengan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria pemilihan informan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Padang.
2. Berada dilokasi penelitian.
3. Memiliki pemahaman terhadap situasi dan permasalahan yang terkait dengan penelusuran informasi.

Adapun data informan yang dipilih dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Data Narasumber 1

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Rahim	Laki-Laki	D3 Teknik Mesin
2.	Ridho Fadillah	Laki-Laki	D3 Rekayasa Perancangan Mekanik
3.	Afif Iqbal	Laki-Laki	D3 Akuntansi
4.	Muhammad Darul Fikri	Laki-Laki	D3 Elektronika
5.	Aneryu Adilla Putri	Perempuan	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
6.	Tiara Rahma Sartika	Perempuan	D4 Akuntansi
7.	Tahta Miftahul Jannah	Perempuan	D3 Administrasi Bisnis
8.	Michel Sanjani	Perempuan	D4 Telekomunikasi
9.	Sri Wahyuni	Perempuan	D3 Teknik Komputer
10.	Efri Hanifah Putri	Perempuan	D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi
11.	Wina Oktaviani	Perempuan	D4 Bahasa Inggris
12.	Diana Fadillah	Perempuan	D3 Teknik Sipil
13.	Hallysa Humaira	Perempuan	D4 Teknik Manufaktur
14.	Tri Wulan Dari Septia Anantha	Perempuan	D3 Manajemen Informatika
15.	Stevania Sistraki Mikrasellina	Perempuan	D4 Usaha Perjalanan Wisata
16.	Nurma Wilis, S.H	Perempuan	Pustakawan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang calon peneliti dengan mengamati secara langsung berdasarkan teori yang ada dan mencatat masalah-masalah yang terdapat pada tempat penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi dengan jenis tidak terstruktur di mana pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga penulis disini mengembangkan pengamatannya dengan berdasarkan dengan apa yang ada dilapangan. Penulis mengamati kegiatan secara langsung yang terjadi di perpustakaan tersebut, bagaimana perilaku pemustaka dalam menelusuri informasi dan kendala serta solusi yang dihadapi pemustaka di Perpustakaan Pilitchnik Negeri Padang. Observasi penulis lakukan berulang-ulang dengan mencatat hasil observasi pada catatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti agar mendapatkan data yang valid atau reliable dari informan. Wawancara menurut (Sugiyono, 2017), adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan informan atau orang yang di wawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni interviewer atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara data dan juga interviewee atau pihak yang di wawancarai. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan

menggunakan pedoman pernyataan terbuka, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi pewawancara untuk menggali lebih dalam sesuai dengan respon narasumber. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan indikator perilaku penelusuran menurut teori David Ellis, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan secara lebih mendalam. Jenis wawancara ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, strategi, dan hambatan yang dialami oleh pemustaka saat mencari informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

Penulis melakukan wawancara pada pemustaka yang datang ke perpustakaan tersebut maka akan menjadi penilaian dari setiap informannya. Dalam hal ini, penulis mewawancarai informan dengan menggunakan alat wawancara yaitu perekam suara dan buku catatan agar informasi yang informan sampaikan tidak ada yang tertinggal dalam proses wawancara.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang adalah Pemustaka. Fokus pada wawancara ini yaitu untuk menganalisis perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi menggunakan teori David Ellis. Berikut ini adalah daftar wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pencatatan terhadap peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bentuk dokumentasi berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2017).

Dokumen adalah sumber data tertulis yang dapat memberikan informasi pendukung dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, seperti:

1. Data statistik pengunjung

2. Data peminjaman buku

Dokumen-dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perilaku pemustaka.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi penting yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Menurut Loftlan yang dikutip dalam (Moleong, 2013), sumber data utama dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan, sementara data lainnya seperti dokumen merupakan pelengkap. Berdasarkan hal tersebut sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya atau diperoleh melalui kegiatan dilapangan. Data primer mencakup:

- a. Data hasil wawancara yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang
- b. Data hasil observasi lapangan yang dituangkan dalam catata mengenai kondisi dan peristiwa yang diamati secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang memberikan informasi secara tidak langsung untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder meliputi berbagai dokumen, arsip dan catatan terkait.

3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber-sumber data

dalam penelitian ini dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data.

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan data yang keluar dari catatan hidup. Reduksi data sebagai bagian dari analisis yang mempertajam, mengkalsifikasi, memandu, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan menverifikasi kesimpulan akhir.

b. Penyajian data (*Display data*)

Memberikan keunikan dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan sebagai bentuk teks naratif, dan penyajiannya juga disajikan sebagai bentuk, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Mereka dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir dalam bentuk yang koheren yang mudah dipahami, menganalisis serta menyajikan data yang deskriptif.

c. Verifikasi kesimpulan (*conslusion drawing*).

Penulis yang harus ada pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna ataupun kebenaran kesimpulan yang disepakati pada subjek penulisan. Dalam penulisan kualitatif, penulisan menarik kesimpulan secara induktif yaitu penulis memulai dari kasus-kasus tertentu berdasarkan pengalaman nyata, dan kemudian mengungkapnya sebagai model umum, konsep, teori, prinsip, atau definisi.

3.7 Kredibilitas

Semakin besar kredibilitas terhadap seseorang atau sumber, maka semakin besar pula peluang informasi yang mereka sampaikan akan diterima dan dipercayai oleh orang lain. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian Analisis Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Pengujian data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui metode triangulasi. Suatu temuan atau data dalam penelitian kualitatif dianggap valid apabila tidak dapat perbedaan antara

laporan penelitian dan kenyataan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Menurut Sugiyono (2015), triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai jenis data dan sumber informasi. Sementara itu wijaya (2018) menjelaskan bahwa triangulasi data merupakan cara untuk memverifikasi keabsahan data melalui beragam sumber, metode, dan waktu pengumpulan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber yang dijelaskan sebagai berikut:

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji tingkat kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Dalam hal ini, untuk memastikan keabsahan data terkait analisis perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, proses pengumpulan dan verifikasi data dilakukan dengan melibatkan pustakawan serta pemustaka itu sendiri. Data yang dikumpulkan dari kedua pihak tersebut tidak di analisis dengan pendekatan statistik seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan diolah secara deskriptif. Peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan pendapat, perbedaan pandangan serta temuan yang bersifat khas dari masing-masing sumber.

UIN IMAM BONJOL
PADANG